

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan merupakan:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Karenanya, seorang pendidik dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi para peserta didik. Salah satu cara melakukan hal tersebut adalah dengan memastikan bahwa pembelajaran yang diberikan merupakan pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Namun seringkali permasalahan terjadi karena pendidik mengalami kesulitan menghadirkan proses belajar mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak dapat menyerap ilmu yang diberikan.

Salah satu kesulitan tersebut muncul dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar di BPK PENABUR Banda. Dengan adanya kebijakan dari pihak sekolah bahwa bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris, maka dengan sendirinya peserta didik lebih terbiasa menggunakan bahasa tersebut dibandingkan dengan Bahasa Indonesia, meskipun bahasa pertama para peserta didik merupakan bahasa Indonesia. Masalah ini membuat para peserta didik mengalami kesulitan ketika harus mengikuti Ujian Nasional di kelas VI yang soal-soalnya ditulis menggunakan bahasa Indonesia. Kesulitan paling besar yang dialami oleh peserta didik adalah minimnya perbendaharaan kata-kata bahasa Indonesia yang dimiliki sehingga mereka mengalami kesulitan memahami teks bacaan yang diberikan.

Untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia, maka peneliti mencoba mengembangkan daya simak siswa melalui mendengar atau menyimak dongeng.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian tindakan kelas di kelas II sekolah dasar BPK PENABUR Banda dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kemampuan memahami cerita pendek terutama dongeng berbahasa Indonesia. Maka dari itu, peneliti akan mengatasi permasalahan yang ada dengan pendekatan *cooperative learning* model STAD.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian yang hendak dibahas adalah:

1. Bagaimana deskripsi aktivitas belajar siswa dalam memahami isi dongeng bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *cooperative learning* model STAD di SD kelas II?
2. Bagaimana deskripsi hasil kemampuan belajar siswa dalam memahami isi dongeng bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *cooperative learning* model STAD di SD kelas II?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam memahami isi dongeng bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *cooperative learning* model STAD di SD kelas II.
2. Untuk mendeskripsikan hasil kemampuan belajar siswa dalam memahami isi dongeng bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *cooperative learning* model STAD di SD kelas II.

D. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, di antaranya:

1. Untuk Peserta Didik:

- a. dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar;
- b. dapat meningkatkan kemampuan memahami isi dongeng bahasa Indonesia peserta didik;
- c. dapat meningkatkan perbendaharaan kata yang dimiliki peserta didik.

2. Untuk Guru:

- a. dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas melalui penerapan pendekatan *cooperative learning* model STAD;
- b. dapat memaksimalkan pemahaman isi dongeng bahasa Indonesia peserta didik sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna.

3. Untuk Sekolah:

- a. dapat menjadi bahan evaluasi efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar BPK PENABUR Banda;
- b. dapat menjadi model dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar BPK PENABUR Banda.

4. Untuk Peneliti:

- a. dapat membantu mencari pemecahan masalah pemahaman isi dongeng bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar BPK PENABUR Banda;
- b. dapat menyajikan rencana pembelajaran yang lebih mengedepankan pada *cooperative learning*;
- c. sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti akan membuat laporan secara tertulis dengan sistematika sebagai berikut:

Pada Bab 1, peneliti akan memaparkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, termasuk di dalamnya adalah urgensi atau signifikansi dari penelitian yang dilakukan. Pada bab 2, peneliti akan menjabarkan kajian pustaka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik yang dibahas sehingga penelitian yang dilakukan berdasar pada sumber pustaka yang dapat dipercaya. Sumber-sumber pustaka yang ada termasuk di dalamnya adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan orang lain mengenai hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian kali ini.

Bab 3 akan memaparkan desain penelitian yang digunakan dan alasan pemilihannya, partisipan dan tempat penelitian serta pertimbangan pemilihannya, instrumen penelitian, prosedur dan langkah-langkah yang akan ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Bab 4 akan membahas mengenai pelaksanaan penelitian itu sendiri sebagaimana telah direncanakan pada bab 3. Semua data yang ada akan diambil dan dipaparkan pada bab 4.

Sedangkan bab 5 akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta pemberian saran atau rekomendasi mengenai penelitian selanjutnya. Laporan penelitian ini akan diakhiri dengan lembar daftar pustaka di mana peneliti memaparkan semua sumber yang dipakai dalam pembuatan laporan tersebut serta lampiran-lampiran.